

Mengefektifkan Model Small Group Discussion (Diskusi kelompok kecil) Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Agama Hindu Peserta Didik Kelas IV Semester Dua Tahun Pelajaran 2018/2019 di SD Negeri 7 Mataram

Desak Made Ratna Dewi

Guru Agama Hindu Kelas IV SD Negeri 7 Mataram

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penerapan pendekatan Small Group Discussion (Diskusi Kelompok Kecil) dalam upaya meningkatkan motivasi belajar Agama Hindu Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 7 Mataram. Manfaat penelitian ini adalah sebagai bahan kajian dan bahan temuan dalam pelaksanaan proses pembelajaran di kelas senyatanya. Bagi guru untuk meningkatkan kompetensi dalam proses pembelajaran dan bagi Peserta Didik untuk meningkatkan motivasi belajar yang berdampak meningkatnya hasil belajar Peserta Didik. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus, masing-masing siklus kegiatannya adalah; perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil akhir tindakan pada siklus II pertemuan II menunjukkan bahwa hasil observasi guru memperoleh skor rata-rata (4,57) dan hasil observasi Peserta Didik mencapai skor rata-rata (4,48). Sedangkan dampak dari peningkatan motivasi belajar adalah meningkatnya perolehan hasil belajar Peserta Didik mencapai nilai rata-rata (83,942), artinya indikator keberhasilan ($\geq 4,0$) telah terlampaui. Karena indikator keberhasilan telah terbukti penelitian dinyatakan berhasil dan dihentikan pada siklus II.

Kata Kunci : *Motivasi dan Hasil Belajar – Model Small Group Discussion*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Motivasi dan hasil belajar peserta didik perlu dibangkitkan dengan menggunakan berbagai macam strategi dan model pembelajaran yang mengarah pada pola pembelajaran peserta didik aktif. Dalam praktiknya peserta didiklah yang harus mampu memecahkan ide-ide baru dari materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, ide-ide ini bisa muncul secara individual dan bias juga merupakan hasil kesepakatan kelompok kecil ketika peserta didik sedang melaksanakan diskusi kelompok di kelas senyatanya. Pembelajaran yang mengarah pada peserta didik aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM) ini merupakan model pembelajaran yang diharapkan sesuai dengan penerapan kurikulum 2013 (K.13). peserta didik di motivasi sedemikian mungkin agar proses pembelajaran menjadi hangat, semua peserta didik mengambil peran sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya serta sesuai dengan kompetensi maksimal yang dimilikinya.

Pola pembelajaran di SD Negeri 7 Mataram, secara umum telah menerapkan pendekatan pembelajaran yang mengarah ke peserta didik aktif, dan sudah menerapkan Kurikulum 2013 (K.13). proses pembelajaran kebanyakan kelas sudah menunjukkan bahwa peserta didiklah yang aktif, inovatif, kreatif, dan model guru yang menyampaikan materi pembelajaran sangat menyenangkan. Kendatipun demikian masih juga ditemukan peserta didik yang ketika mengikuti pelajaran terkesan cuek, acuh tak acuh, tidak mendengarkan penjelasan guru. Ketika diberikan tugas untuk memecahkan masalah bersama dalam kegiatan diskusi kelompok kecil, ada yang belum faham, ada yang main kucing-kucingan, dan bahkan hanya satu atau dua orang saja yang aktif berdiskusi dan mengerjakan tugas yang menjadi tanggung jawab kelompoknya.

Rendahnya motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas IV khususnya pada mata pelajaran Agama Hindu disebabkan karena; 1) peserta didik belum memiliki rasa tanggung jawab dan belum ada rasa percaya diri akan

hak dan kewajibannya sebagai peserta didik ketika berada di kelas, 2) sangat rendahnya rassa ingin tahu peserta didik terhadap mata pelajaran yang diberikan oleh guru, dan yang ke 3) model pembelajaran yang diterapkan oleh guru belum mampu menyentuh hati nurani peserta didik sehingga proses pembelajaran tidak berjalan sebagaimana mestinya. Ketiga factor inilah yang merupakan penyebab rendahnya motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas IV khususnya pada mata pelajaran Agama Hindu.

Dari hasil rembuk dengan guru sejawat ketika sedang melakanakan kelompok kerja guru (KKG), ada beberapa model pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Model pembelajaran yang dimaksud diantaranya adalah dengan mengefektifkan model *Small Group Discussion* (Diskusi kelompok kecil). Alasannya karena model *Small Group Discussion* (Diskusi kelompok kecil) ini menurut peneliti memiliki beberapa keunggulan bisa dibandingkan dengan model pembelajaran yang lain, khususnya bila diterapkan pada mata pelajaran Agama Hindu di SD Negeri 7 Mataram. Keunggulan dimaksud adalah; 1) aktivitas pembelajaran peserta didik menjadi termotivasi sehingga peserta didik bias menentukan ide/gagasan baru melalui pengalaman belajarnya, 2) menumbuhkan rasa ingin tahu, berinovasi, berkreaitivitas terhadap suatu permasalahan nyata melalui pengalaman belajarnya, dan 3) peserta didik mampu berkomunikasi, bersosialisasi, berkolaborasi, peserta didik sesuai dengan perkembangan selama mengikuti proses pembelajaran di kelas senyatanya.

Rendahnya motivasi dan hasil belajar Agama Hindu peserta didik kelas IV semester dua tahun pelajaran 2018/2019 di SD Negeri 7 Mataram, disebabkan belum efektifnya guru dalam menerapkan model pembelajaran "*Small Group Discussion* (Diskusi kelompok kecil) dalam proses pembelajaran AAgama Hindu di kelas

senyatanya. Diyakini bahwa dengan mengefektifkan penerapan model *Small Group Discussion* (Diskusi kelompok kecil) motivasi dan hasil belajar peserta didik dapat ditingkatkan. Untuk membuktikan wacana itu maka perlu diadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul "Mengefektifkan Model *Small Group Discussion* (Diskusi kelompok kecil) Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Agama Hindu Peserta Didik Kelas IV Semester Dua Tahun Pelajaran 2018/2019 di SD Negeri 7 Mataram".

Rumusan Masalah

"Bagaimana cara mengefektifkan model *Small Group Discussion* (Diskusi kelompok kecil) upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar Agama Hindu peserta didik kelas IV semester dua tahun pelajaran 2018/2019 di SSD Negeri 7 Mataram?"

Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui sejauh mana efektivitas penerapan model pembelajaran *Small Group Discussion* (Diskusi kelompok kecil) dalam upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar Agama Hindu Peserta didik Kelas IV SD Negeri 7 Mataram.
2. Untuk mengetahui peningkatan motivasi dan hasil belajar Peserta didik Kelas IV SD Negeri 7 Mataram tahun pelajaran 2018/2019 sebagai dampak dari penerapan model pembelajaran *Small Group Discussion* (Diskusi kelompok kecil).

Manfaat Penelitian

- Bermanfaat bagi guru selaku peneliti dalam rangka melaksanakan proses pembelajaran yang kontekstual melalu penerapan model pembelajaran *Small Group Discussion* (Diskusi kelompok kecil) di kelas senyatanya serta dalam upaya perwujudan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM) sehingga motivasi Peserta didik dapat ditingkatkan.
- Bagi Peserta didik sangat bermanfaat dalam upaya peningkatan motivasi dan hasil belajar

yang berdampak meningkatnya prestasi belajar Peserta didik.

KAJIAN PUSTAKA

Kerangka teoritis

Small Group Discussion (Diskusi kelompok kecil)

Small group discussion adalah proses pembelajaran dengan melakukan diskusi kelompok kecil tujuannya agar peserta didik memiliki ketrampilan memecahkan masalah terkait materi pokok dan persoalan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. *Small group discussion* juga berarti proses penglihatan dua atau lebih individu yang berinteraksi secara global dan saling berhadapan muka mengenai tujuan atau sasaran yang sudah tertentu melalui tukar menukar informasi, mempertahankan pendapat atau pemecahan masalah.

Sebagai metode belajar, belajar kelompok diskusi atau *small group discussion* mengandung tujuan yang ingin dikembangkan. Tujuan diskusi atau *small group discussion* antara lain :

1. Agar peserta didik berbincang-bincang untuk memecahkan masalahmasalah sendiri.
2. Agar peserta didik berbincang-bincang mengenai masalah-masalah apa saja yang berhubungan dengan kehidupan mereka sehari-hari, dengan kehidupan mereka di sekolah, dengan sesuatu yang terjadi di lingkungan sekitar mereka dan sebagainya.
3. Agar peserta didik berbincang-bincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman yang mereka atas pelajaran yang diterimanya, agar masing-masing anggota memperoleh pemahaman yang lebih baik.

Sedangkan menurut Ismail SM Tujuan penerapan strategi ini adalah agar peserta didik memiliki ketrampilan memecahkan masalah terkait materi pokok dan persoalan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Sistem pembelajaran yang baik seharusnya dapat membantu peserta didik mengembangkan diri secara optimal serta mampu mencapai tujuan-tujuan belajarnya. Meskipun proses belajar-mengajar tidak dapat sepenuhnya berpusat pada peserta didik (*pupil centered instruction*) seperti pada sistem pendidikan terbuka, tetapi perlu diingat bahwa pada hakekatnya peserta didiklah yang harus belajar.

Dengan demikian, proses belajar mengajar perlu berorientasi pada kebutuhan dan kemampuan peserta didik, misalnya dengan pendekatan "*inquiry-discovery learning*". Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di sini harus dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan berguna baginya. Guru perlu memberikan bermacam-macam situasi belajar yang memadai untuk materi yang disajikan, dan menyesuakannya dengan kemampuan dan karakteristik serta gaya belajar peserta didik. Sebagai konsekuensi logisnya, guru dituntut harus kaya metodologi mengajar sekaligus terampil menerapkannya, tidak monoton dan variatif dalam melaksanakan pembelajaran.

Sesuai dengan pengertian mengajar yaitu menciptakan suasana yang mengembangkan inisiatif dan tanggungjawab belajar peserta didik. Maka sikap guru hendaknya:

1. Buka mau mendengarkan pendapat peserta didik.
2. Membiasakan peserta didik untuk mendengarkan bila guru atau peserta didik lain berbicara.
3. Menghargai perbedaan pendapat.
4. "Mentolelir" salah dan mendorong untuk memperbaiki.
5. Menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik.
6. Memberi umpan balik terhadap hasil kerja guru.
7. Tidak terlalu cepat membantu peserta didik.
8. Tidak kikir untuk memuji atau menghargai.

9. Tidak mentertawakan pendapat atau hasil karya peserta didik sekalipun kurang berkualitas.
 10. Mendorong peserta didik untuk tidak takut salah dan berani menanggung resiko.
- Langkah-langkah penerapan metode *small group discussion* diantaranya :
- a. Bagi kelas menjadi beberapa kelompok kecil (maksimal 5 murid) dengan menunjuk ketua dan sekretaris
 - b. Berikan soal studi kasus (yang dipersiapkan oleh guru) sesuai dengan Standar Kompetensi (SK) & Kompetensi dasar (KD).
 - c. Instruksikan setiap kelompok untuk mendiskusikan jawaban soal tersebut
 - d. Pastikan setiap anggota berpartisipasi aktif dalam diskusi
 - e. Instruksikan setiap kelompok melalui juru bicara yang ditunjuk menyajikan hasil diskusinya dalam forum kelas
 - f. Klarifikasi, penyimpulan dan tindak lanjut (Guru)

Motivasi

Motivasi dapat diartikan serangkaian usaha menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha meniadakan dan meyalahkan perasaan tidak suka itu (Sardiman, 2007). Pendapat lain mengatakan bahwa motivasi dan hasil belajar adalah merupakan faktor fisik yang bersifat non intelektual (Hil,2002). Peserta didik yang memiliki motivasi yang kuat, akan mempunyai banyak energy untuk melakukan kegiatan (Sardiman, 2007). Jika guru memiliki suatu kejelasan ide mengenai arah program pembelajaran Peserta didik dapat diberi kebebasan untuk menyesuaikan bahan dan program tersebut pada suatu arah dan konteks dari pilihannya sendiri (Nurhaadi, 2003). Jika Peserta didik berpartisipasi dalam pembuatan perencanaan pengalamannya sendiri, motivasi Peserta didik akan meningkat dan terjaga dengan baik.

Dalam penelitian ini, motivasi dan hasil belajar yang akan diukur adalah pola belajar Peserta didik dalam proses pembelajaran Agama Hindu di kelas yaitu sikap antusias terhadap materi yang diajarkan. Prilaku untuk anak bekerjasama dalam kelompok kecil, keaktifan dalam melaksanakan kerjasama dalam kelompok, kemampuan tiap-tiap Peserta didik untuk menjawab pertanyaan dari teman sejawat maupun yang berasal dari guru mata pelajaran, dan yang terakhir adalah kemampuan Peserta didik untuk memanager waktu yang diberikan oleh guru untuk masing-masing kelompok.

Hasil belajar

Masalah evaluasi hasil belajar meliputi alat ukur yang digunakan, cara menggunakan, cara penilaian dan evaluasinya (Harus Rasid dan Mansur, 2008:9). Evaluasi hasil belajar yang berhubungan dengan tugas guru rutin dilakukan evaluasi hasil, yang juga dijadikan umpan balik, evaluasi hasil bertujuan menilai apakah hasil belajar dicapai sesuai dengan tujuan (Lukmanul Hakim, 2008:165). Pakar pendidikan lain mendefinisikan bahwa yang dimaksud hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan salah satu aspek potensi kemanusiaan saja (Supriyono, 2009:19). Berbeda dengan pendapatnya Bloom (Dalam Sumiati dan Aska, 2008). Hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Jadi pendapat ini mengisyaratkan bahwa hasil belajar Peserta didik harus diukur dengan tes tertulis, tes sikap, dan kemampuan skiil secara nyata selama proses pembelajaran di kelas senyatanya.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan hasil belajar adalah tes ulangan harian yang dilaksanakan secara tertulis pada akhir pembelajaran.

Hipotesis Tindakan.

Penerapan pendekatan *Small Group Discussion* (Diskusi kelompok kecil) dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar Agama Hindu Peserta didik Kelas IV SD

Negeri 7 Mataram semester dua tahun pelajaran 2018/2019.

METODE PENELITIAN

Setting Penelitian

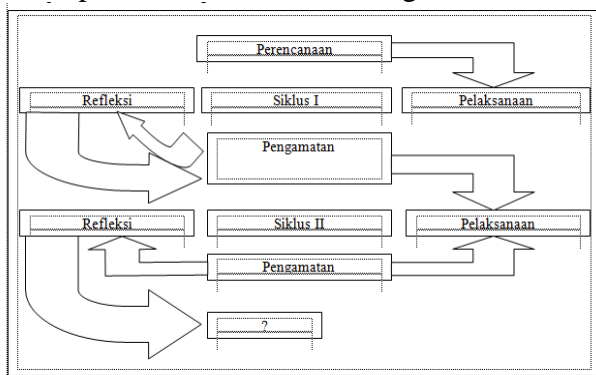
Penelitian tindakan kelas (PTK) ini akan dilaksanakan di Kelas IV SD Negeri 7 Mataram semester dua Tahun pelajaran 2018/2019, dengan jumlah Peserta didik sebanyak 8 orang peserta didik.

Faktor yang Diteliti

- Faktor Guru: yaitu dengan mengganti cara guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pelaksanaannya dalam pembelajaran di kelas senyatanya dengan menerapkan pendekatan *Small Group Discussion* (Diskusi kelompok kecil) dalam upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar Agama Hindu Peserta didik Kelas IV SD Negeri 7 Mataram.
- Faktor Peserta didik: yaitu peningkatan motivasi dan hasil belajar Peserta didik yang terlihat pada perilaku Peserta didik selama diskusi kelompok, dan pada saat mengerjakan tes tertulis.

Rencana Tindakan

kegiatan nyata di Kelas IV yaitu melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *Small Group Discussion* (Diskusi kelompok kecil) dalam upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar Agama Hindu Peserta didik kelas IV SD Negeri 7 Mataram semester dua tahun pelajaran 2018/2019. Tindakan nyata yang dilakukan oleh guru selaku peneliti adalah dengan menggunakan siklus. Gambaran siklus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Setiap siklus selama penelitian ini berisi 4 (empat) tahapan yaitu: 1) Perencanaan

(Planning), 2) Pelaksanaan (Action), 3) Observasi (Observation), dan 4) Refleksi (Reflection).

Siklus Tindakan

SIKLUS I

Tahap Perencanaan (Planning)

1. Pada tahapan ini guru selaku peneliti melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:
2. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan skenario sesuai dengan aturan main model pembelajaran *Small Group Discussion* (Diskusi kelompok kecil).
3. Menyiapkan sumber, bahan, dan semua alat yang digunakan dalam penelitian.
4. Menyusun/membuat lembar observasi guru dan lembar observasi Peserta didik.
5. Menyusun alat evaluasi.

Tahap Pelaksanaan (Action)

Pertemuan I

1. Guru membagi peserta didik menjadi 2 (dua) kelompok kecil, masing-masing kelompok beranggotakan 4 orang peserta didik.
2. Guru memberikan soal/kasus yang sesuai dengan materi yang diajarkan pada hari itu
3. Masing-masing kelompok diinstruksikan untuk mendiskusikan soal/kasus yang diperoleh bersama anggota kelompok masing-masing

Pertemuan II

4. Setelah selesai berdiskusi, guru memberi instruksi kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.
5. Guru memberikan klarifikasi, penyimpulan dan tindak lanjut dari hasil diskusi kelompok yang telah dilakukan
6. Tes tertulis

Tahap Observasi (Observation)

1. Observasi guru : Dilakukan oleh pengawas mata pelajaran Agama Hindu observer sekaligus sebagai pembimbing guru dalam

melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

2. Observasi Peserta didik : Dilaksanakan oleh guru mata pelajaran sekaligus sebagai peneliti dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada kegiatan diskusi kelompok.

Tahap Refleksi (Reflection)

1. Renungan hasil perolehan data
2. Pengolahan dan analisa data hasil penelitian
3. Mencocokkan hasil analisa data dengan indikator keberhasilan
4. Rencana perbaikan dan tindak lanjut

SIKLUS II

Pada siklus ini semua kegiatan dan tahapan selama penelitian adalah sama, sifatnya mengulang dan memperbaiki terhadap tindakan yang masih memerlukan penyempurnaan dan membenaran sebagaimana mestinya.

Apabila indikator keberhasilan pada siklus II sudah terpenuhi, maka Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dihentikan. Tetapi dalam indikator keberhasilan bahwa tercapai maka penelitian dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Data dan Cara Pengambilannya.

Sumber Data

Yang menjadi sumber data dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah semua Peserta didik Kelas IV semester dua tahun pelajaran 2018/2019 di SD Negeri 7 Mataram dan semua tim peneliti.

Jenis Data

- Jenis data yang berasal dari guru selaku peneliti
 - 1). Data tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - 2). Data Pelaksanaan Pembelajaran
- Jenis data yang berasal dari Peserta didik :
 - 1). Data kemajuan motivasi dari Peserta didik
 - 2). Data hasil belajar Peserta didik

Cara Pengambilan data

- Data kegiatan pembelajaran diambil dari RPP yang dibuat oleh guru dan lembar observasi pelaksanaan model

pembelajaran *Small Group Discussion* (Diskusi kelompok kecil)

- Data kemajuan motivasi dan hasil belajar; diambil dari lembar observasi selama diskusi kelompok.
- Data kemajuan hasil belajar; diambil dari nilai pada saat tes tertulis yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran.

Indikator Keberhasilan dan Teknik analisa data

Teknik analisa data

Untuk menganalisis data akan dilakukan melalui analisis deskriptif kuantitatif melalui pendataan, analisis dan pembahasan terhadap data yang diperoleh dengan mencocokkan tingkat keoptimalan terhadap capaian indikator keberhasilan yang ada.

Indikator Keberhasilan

- Guru telah dinyatakan berhasil melaksanakan proses pembelajaran dengan pendekatan *Small Group Discussion* (Diskusi kelompok kecil), bila telah mencapai skor rata-rata $\geq 4,00$
- Motivasi dan hasil belajar Agama Hindu Peserta didik Kelas IV dinyatakan telah meningkat jika $\geq 85\%$ dari jumlah Peserta didik telah memperoleh skor perolehan skor rata-rata $\geq 4,0$, hasil belajar dinyatakan meningkat jika $\geq 85\%$ dari jumlah Peserta didik memperoleh nilai rata-rata $\geq 75,00$ (Sesuai KKM)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan Hasil

DESKRIPSI SIKLUS I

Tahap Perencanaan

Pada tahapan ini yang telah dilakukan oleh guru selaku peneliti adalah; 1) menyusun RPP dengan skenario pembelajaran *Small Group Discussion* (Diskusi kelompok kecil), 2) telah berhasil menyiapkan alat, sumber, bahan yang diperlukan dalam penelitian, 3) berhasil menyusun instrument observasi guru dan instrument observasi Peserta didik, dan 4) menyusun alat evaluasi.

Tahap Pelaksanaan Pertemuan I

1. Guru membagi peserta didik menjadi 2 (dua) kelompok kecil, masing-masing kelompok beranggotakan 4 orang peserta didik.
2. Guru memberikan soal/kasus yang sesuai dengan materi yang diajarkan pada hari itu
3. Masing-masing kelompok diinstruksikan untuk mendiskusikan soal/kasus yang diperoleh bersama anggota kelompok masing-masing

Pertemuan II

4. Setelah selesai berdiskusi, guru memberi instruksi kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.
5. Guru memberikan klarifikasi, penyimpulan dan tindak lanjut dari hasil diskusi kelompok yang telah dilakukan
6. Tes tertulis

Tahap Observasi

Observasi guru memperoleh skor rata-rata pertemuan I (3,14) dan pertemuan II (3,71). Observasi peserta didik memperoleh skor rata-rata pertemuan I (3,13) dan pertemuan II (3,58). Hasil belajar diperoleh dari hasil tugas dan tes tertulis masing-masing memperoleh nilai rata-rata sebesar (70,88) dan (67,13).

Tahap Refleksi

1. Renungan data hasil perolehan data pada siklus I
2. Pengolahan data hasil observasi guru, Peserta didik dan tes tertulis.
3. Mencocokkan hasil yang ada dengan Indikator keberhasilan.
4. Merencanakan perbaikan terhadap jenis tindakan yang menyebabkan belum tuntas Indikator keberhasilan. Oleh karena Indikator keberhasilan belum terbukti maka penelitian dilanjutkan ke siklus II.

DESKRIPSI SIKLUS II

Tahap Perencanaan

Pada tahapan ini jenis kegiatan yang dilakukan masih mengacu pada kegiatan siklus I, bedanya hanya terjadi perbaikan seperlunya yaitu: 1) penyusunan RPP dengan mengacu pada pendekatan *Small Group Discussion* (Diskusi kelompok kecil) dan penyempurnaan

pada bagian skenario pembelajaran, 2) menyiapkan alat, sumber, bahan yang diperlukan dalam proses tindakan dikelas senyatanan, 3) menyiapkan lembar observasi guru dan lembar observasi Peserta didik sebagaimana pada siklus I, 4) menyiapkan alat evaluasi sebagaimana yang telah dibuat pada siklus I.

Tahap Pelaksanaan

Secara umum tahapan pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus II ini masih mengacu pada pelaksanaan proses pembelajaran sebelumnya. Pemecahan yang dilakukan pada proses pembelajaran ini adalah: 1) pelaksanaan proses diskusi kelompok kecil lebih dioptimalkan, 2) pelaksanaan pembimbingan kelompok sekaligus observasi Peserta didik lebih di efektifkan. Utamanya pengamatan Peserta didik yang termotivasi, yang kurang motivasi, Peserta didik yang tidak termotivasi, dengan harapan proses analisa data lebih signifikan, 3) laporan hasil kerja kelompok yang dibuat secara individu lebih difokuskan, dan 4) pelaksanaan tes tertulis yang merupakan dari peningkatan motivasi dan hasil belajar Peserta didik lebih diperketat.

Tahap Observasi

Observasi guru memperoleh skor rata-rata pertemuan I (4,00) dan pertemuan II (4,57). Observasi peserta didik memperoleh skor rata-rata pertemuan I (4,08) dan pertemuan II (4,48). Hasil belajar diperoleh dari hasil tugas dan tes tertulis masing-masing memperoleh nilai rata-rata sebesar (82,25) dan (85,63).

Tahap Refleksi

1. Renungan atas perolehan data hasil observasi guru, observasi Peserta didik, dan hasil tes tertulis sebagai dampak dari peningkatan motivasi dan hasil belajar Peserta didik di kelas senyatanya.
2. Pengolahan data hasil observasi guru, observasi Peserta didik dan tes tertulis
3. Mencocokkan perolehan data hasil tindakan dengan Indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.
4. Guru memberikan hadiah/reward kepada semua Peserta didik Kelas IV atas

keberhasilannya dalam upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar yang berdampak terhadap perolehan hasil belajar sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan.

Pembahasan

SIKLUS I

Tahap Perencanaan

Peneliti menyusun RPP dengan skenario penerapan *Small Group Discussion* (Diskusi kelompok kecil), menyiapkan alat, sumber, bahan yang diperlukan dalam proses pembelajaran, menyusun instrument observasi guru maupun instrument observasi Peserta didik mengalami beberapa kendala, tetapi setelah berkonsultasi dan meminta petunjuk dari pembimbing, kendala yang dihadapi pun dapat diatasi dengan baik.

Tahap Pelaksanaan

Pertemuan I

1. Guru membagi peserta didik menjadi 2 (dua) kelompok kecil, masing-masing kelompok beranggotakan 4 orang peserta didik.
2. Guru memberikan soal/kasus yang sesuai dengan materi yang diajarkan pada hari itu
3. Masing-masing kelompok diinstruksikan untuk mendiskusikan soal/kasus yang diperoleh bersama anggota kelompok masing-masing

Pertemuan II

4. Setelah selesai berdiskusi, guru memberi instruksi kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.
5. Guru memberikan klarifikasi, penyimpulan dan tindak lanjut dari hasil diskusi kelompok yang telah dilakukan

Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan tes tertulis, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui dampak positif dari peningkatan motivasi dan hasil belajar Agama Hindu Peserta didik Kelas IV SD Negeri 7 Mataram semester dua tahun pelajaran 2018/2019 dengan penerapan pendekatan *Small Group Discussion* (Diskusi kelompok kecil). Asumsi bila motivasi dan hasil belajar meningkat maka akan

berdampak meningkatnya hasil belajar Peserta didik.

Tahap Observasi

Observasi guru memperoleh skor rata-rata pertemuan I (3,14) dan pertemuan II (3,71), Hasil observasi Peserta didik dalam upaya peningkatan motivasi dan hasil belajar Agama Hindu Peserta didik Kelas IV semester dua tahun pelajaran 2018/2019 di SD Negeri 7 Mataram diperoleh skor rata-rata pertemuan I (3,13) dan pertemuan II (3,58). Dampak dari peningkatan motivasi/belum meningkatnya motivasi dan hasil belajar Peserta didik yang dilihat dari hasil tugas dan tes tertulis yang materinya hanya sekitar yang diajarkan pada saat itu juga, diperoleh nilai rata-rata (70,88) dan (67,13) kategori cukup.

Tahap Refleksi

Hasil analisa data peningkatan motivasi dan hasil belajar pada siklus I pertemuan II ini (3,58) sedangkan yang diminta dalam Indikator keberhasilan ($\geq 4,0$), ini artinya belum berhasil.

Karena Indikator keberhasilan belum tercapai, penelitian tindakan kelas (PTK) dilanjutkan ke siklus II dengan harapan optimalisasi penerapan strategi pembelajaran dengan pendekatan *Small Group Discussion* (Diskusi kelompok kecil) dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar Agama Hindu Peserta didik Kelas IV semester dua tahun pelajaran 2018/2019 di SD Negeri 7 Mataram.

SIKLUS II

Tahap Perencanaan

Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan memperhatikan kesalahan-kesalahan pada siklus I. peneliti lebih memfokuskan tentang Rencana strategi jitu sehingga proses pembelajaran dengan pendekatan *Small Group Discussion* (Diskusi kelompok kecil) dapat terelaisasi dengan baik, karenanya dalam penyusunan skenario benar-benar dirinci dari tiap aspek pada proses pembelajaran dengan *Small Group Discussion* (Diskusi kelompok kecil).

Sebelum proses pembelajaran dilaksanakan, peneliti menyiapkan semua alat, bahan, dan segala sesuatunya sehingga dalam

pelaksanaan proses pembelajaran berjalan sesuai dengan skenario yang telah direncanakan. Agar proses pembelajaran dapat teratasi maka peneliti juga menyiapkan lembar observasi guru dan lembar observasi Peserta didik sebagai tolak ukur ketercapaian peningkatan motivasi dan hasil belajar Agama Hindu Peserta didik Kelas IV SD Negeri 7 Mataram.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan di siklus II ini pada dasarnya masih mengacu pada pelaksanaan siklus I, yaitu penerapan pendekatan *Small Group Discussion* (Diskusi kelompok kecil). Bedanya pada siklus ini lebih dioptimalkan.

Tahap Observasi

Pada siklus II ini hasil observasi memperoleh skor rata-rata pertemuan I (4,00) dan pertemuan II (4,57). Upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar Agama Hindu Peserta didik Kelas IV semester dua tahun pelajaran 2018/2019 di SD Negeri 7 Mataram diperoleh skor rata-rata pertemuan I (4,08) dan pertemuan II (4,48). Sebagai tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran adalah hasil belajar Peserta didik meningkat, dari data hasil perolehan nilai rata-rata tugas dan tes tertulis adalah (82,25 dan (85,63)) sementara pada siklus sebelumnya hanya (70,88) dan (67,13 berarti mengalami peningkatan yang signifikan.

Tahap Refleksi

Hasil analisa data peningkatan motivasi dan hasil belajar Peserta didik pada siklus II pertemuan II adalah (4,48) sedangkan Indikator keberhasilan ($\geq 4,0$). Ini artinya pada siklus II hasilnya telah melampaui Indikator keberhasilan, sedangkan hasil belajar rata-rata (83,94) dari indikator keberhasilan $\geq 75,00$, artinya telah melampaui indikator keberhasilan yang ditentukan.

Karena Indikator keberhasilan telah terbukti, maka tidak perlu ada upaya perbaikan dan penyempurnaan. Model pembelajaran *Small Group Discussion* (Diskusi kelompok kecil) telah mampu meningkatkan motivasi dan

hasil belajar Peserta didik yang ditandai dengan tercapainya Indikator keberhasilan dan terjadinya peningkatan hasil belajar Peserta didik. “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dihentikan pada siklus II dengan hasil memuaskan.”

Simpulan

Data kumulatif dari hasil penelitian tindakan kelas (PTK) dari siklus I ke Siklus II adalah sebagai berikut:

No	Jenis Kegiatan	Indikator keberhasilan	Siklus I		Siklus II		Keterangan
			I	II	I	II	
1.	Observasi Guru	$\geq 4,00$	3,14	3,71	4,00	4,57	Meningkat
2.	Observasi Peserta didik	$\geq 4,00$	3,13	3,58	4,08	4,48	Meningkat
3.	Tugas Individual	$\geq 75,00$	70,88	-	82,25	-	Meningkat
4.	Tes tertulis	$\geq 75,00$	-	67,13	-	85,63	Meningkat

Penerapan pendekatan *Small Group Discussion* (Diskusi kelompok kecil) sangat efektif upaya untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar Agama Hindu Peserta didik Kelas IV semester dua tahun pelajaran 2018/2019 di SD Negeri 7 Mataram. Fakta telah menunjukkan perolehan rata-rata skor motivasi dan hasil belajar Peserta didik pada siklus I pertemuan II (3,58), sedangkan pada siklus II pertemuan II (4,48), hasil belajar siklus I (69,01) dan Siklus II (83,94) sudah melampaui Indikator keberhasilan yang ditetapkan. Penelitian dinyatakan “berhasil” dan dihentikan pada siklus II.

Saran-Saran

Disarankan kepada guru sejawat untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam upaya untuk meningkatkan motivasi dan atau hasil belajar Peserta didik sesuai dengan mata pelajaran masing-masing.

Disarankan kepada para semua Peserta didik Kelas IV SD Negeri 7 Mataram untuk membiasakan belajar dengan pendekatan yang kontekstual utamanya strategi yang mampu membangkitkan motivasi dan hasil belajar Peserta didik yang dampaknya hasil belajar dapat ditingkatkan seperti yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim, 2019, dalam <http://caramengajarefektif.blogspot.com/2016/03/metode-small-group->

discussion.html, diambil tanggal 29
Januari 2019, Pukul 23.42 Wita

Arikunto, s. 2009, *Penelitian Tindakan Kelas*,
Jakarta : Bumi Aksara.

Harun Rasyid dan Mansur, 2008, *Penilaian
Hasil Belajar*, Bandung : CV Wacana
Prima.

Lukmanul A, 2008, *Perencanaan Pembelajaran*,
Bandung : CV Wacana Prima.

Mukhtar, 2003, *Prosedur Penilaian*, Jakarta :
Rineka Cipta.

Nurhadi, 2003, Yasin ,B dan Sendule.A, 2003,
*Kontekstual dan Penerapannya dalam
KBK*, Malang : Unitipetas Negeri
Malang.

Robert E Slavin, 2010, *Cooperative Learning
Teori, riset dan Praktik*, Bandung : Nusa
Media.

Sardiman, 2007, *Indikator Dan Motivasi dan
hasil belajar Mengajar*, Jakarta : Raja
Grafindo Perkasa.

Supriono, 2009, *Cooperative Learning Teori
dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta :
Pustaka Pelajar.